

Analisis Meta: Determinan Minat Muzakki Membayar Zakat ke Organisasi Pengelola Zakat

Windi Wulandari Fitriani, Noven Suprayogi
Universitas Airlangga

Email: windi.wulandari.fitriani-2018@feb.unair.ac.id, noven.suprayogi@feb.unair.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the interest of muzakki to pay zakat in the Indonesian Zakat Management Organization (Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)). This study uses a meta-analysis research method with quantitative approach. In this study, the dependent variable is interest in paying zakat in OPZ, and the independent variables are income, religiosity, and knowledge of zakat, transparency, service quality, and trust in muzakki. This study will re-test the independent variables robustly to prove whether there is an effect of the independent variable on the dependent variable. The population in this study took research journal articles published in Google Scholar. The samples in this study are journal articles indexed by SINTA 1 to 6. This study accumulates and integrates existing studies using the meta-analysis technique developed by Hunter et al. (1982) on 22 sample articles. The results of testing the variables of income, religiosity, and knowledge of zakat, transparency, and trust in muzakki prove that there is a significant consistency of test results on the variable of muzakki's interest in paying zakat. While the calculation of the service quality variable states that it has no significant effect on the dependent variable.

Keywords: *Meta-analysis, Interest in Paying Zakat, Income, Religiosity, Knowledge of Zakat, Transparency, Service Quality, Trust in Muzakki*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis-meta. Pada penelitian ini variabel terikat adalah minat membayar zakat di OPZ dan variabel bebas adalah pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi, kualitas pelayanan, dan kepercayaan muzakki. Penelitian ini akan menguji ulang variabel independen secara robust untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini mengambil artikel jurnal penelitian yang dipublikasikan di Google Scholar. Sampel dalam penelitian ini merupakan artikel jurnal yang terindeks SINTA 1 sampai 6. Penelitian ini mengakumulasi dan mengintegrasikan studi yang ada menggunakan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al.(1982) pada 22 sampel artikel. Hasil pengujian variabel independen yaitu pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi, dan kepercayaan muzakki membuktikan bahwa terdapat konsistensi hasil pengujian yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat muzakki membayar zakat. Sedangkan perhitungan variabel independen yaitu kualitas layanan menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: *Analisis Meta, Minat membayar zakat, Pendapatan, Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Transparansi, Kualitas Layanan, Kepercayaan Muzakki*

Pendahuluan

Berdasarkan Riset *worldpopulation*, Indonesia adalah negara yang mempunyai penduduk pemeluk agama islam terbesar secara keseluruhan dengan jumlah 231 juta jiwa atau 86,7% dari populasi penduduk total Indonesia.¹ Indonesia dengan populasi mayoritas penduduk adalah Muslim, tentunya potensi zakat sangatlah besar dan sudah seharusnya dioptimalkan untuk kemaslahatan bersama. Potensi zakat dapat menjadi instrumen yang sangat baik untuk mengembangkan perekonomian nasional apabila potensi tersebut direalisasikan, maka akan memberikan peran serta zakat yang signifikan terhadap pengembangan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Realitanya menunjukkan bahwa pengumpulan zakat di Indonesia belum memenuhi potensi zakat yang sangat besar (Aligarh et al., 2021)². Salah satu faktor yang membuat potensi zakat belum maksimal adalah hukum zakat di Indonesia masih bersifat sukarela dan belum bersifat wajib dilakukan seperti hukum pajak. Hukum zakat di Indonesia diatur dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Namun, undang-undang ini terfokuskan pada tata kelola institusi zakat, dan sedikit membahas mengenai kewajiban zakat, subjek dan objek zakat.

Menurut Pusat Kajian Baznas pada Outlook Zakat Indonesia pada tahun 2021, Indonesia di tahun 2020 potensi zakatnya mencapai Rp327,6 Triliun. Besar potensi tersebut dirinci berdasarkan tabel ragam jenis zakat seperti dibawah ini:

Tabel 1. Potensi Zakat di Indonesia

No.	Obyek Zakat	Potensi (Triliyun Rupiah)
1	Zakat Pertanian	19,79
2	Zakat Peternakan	9,51
3	Zakat Uang	58,76
4	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07
5	Zakat Perusahaan	144,50
Total Potensi Zakat		327,60

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2021

¹ Katadata, "RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia," website.com, accessed October 9, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>.

² Aligarh, Frank, Arif Nugroho, Bayu Sindhu Raharja, Bima Cinintya Pratama, and Arya Wanda Wirayuda. "Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 5, no. 1 (2021): 151-165.

Berdasarkan potensi zakat tersebut, pengumpulan zakat hanya terealisasi 21,7% atau Rp71,4 Triliun. Dari jumlah itu 10,2 Triliun dana zakat disalurkan melalui OPZ resmi dan sebesar Rp61,2 Triliun dana zakat dibayarkan tidak melalui OPZ resmi. Organisasi Pengelola Zakat resmi yang dimaksud adalah BAZNAS maupun LAZNAS yang ada di Indonesia. Berdasarkan rincian potensi zakat yang belum terealisasi maksimal menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan pengumpulan zakat organisasi pengelola zakat resmi masih kurang optimal.³

Pengumpulan zakat kepada organisasi pengelola zakat resmi yang kurang optimal bisa disebabkan karena minat muzakki membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat resmi masih rendah. Menurut Zaki, A. & Suriani, S. (2021), minat masyarakat terhadap pembayaran zakat di BAZNAS Aceh Selatan masih kurang karena pengetahuan perihal kewajiban zakat dan pengelolaannya masih belum banyak yang memahami, dan faktor motivasi meliputi kurangnya keinginan dari dalam diri masyarakat untuk membayar zakat kepada BAZNAS Aceh Selatan karena sudah terbiasa menyalurkan zakatnya kepada kerabat, tetangga lingkungan sekitarnya.⁴

Rapat Pleno yang dilakukan oleh pimpinan BAZNAS dalam Outlook Zakat Indonesia 2022 menyebutkan organisasi pengelola zakat resmi menargetkan pertumbuhan pengumpulan zakat kepada organisasi pengelola zakat resmi sebesar 26T dengan persentase 58 % atau 15 Triliun. Untuk mencapai target tersebut perlu diketahui faktor minat yang membuat muzakki berkeinginan untuk menyalurkan zakat di organisasi pengelola zakat resmi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan muzakki untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat antara lain pendapatan muzakki, pengetahuan zakat, religiusitas, transparansi, akuntabilitas, kepercayaan muzakki, kualitas pelayanan, regulasi, lokasi, promosi, kesadaran muzakki, motivasi, faktor pemerintah dan faktor penilaian individual dan lain sebagainya.

Penelitian tentang zakat di Indonesia telah banyak dilakukan, hal ini dapat dilihat melalui indeks publikasi di google scholar. Salah satu topik yang banyak diteliti tentang zakat adalah faktor minat membayar

³ Puskas BAZNAS, "Outlook Zakat Indonesia 2021," (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, 2021), 13150.

⁴ Zaki, Asyraf, and Suriani Suriani. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 7, no. 1 (2021).

zakat di organisasi pengelola zakat dengan berbagai macam hasil temuan penelitian. Jenis penelitian yang dapat mengkaji ulang dan menganalisis ulang penelitian yang telah ada sebelumnya dapat menggunakan metode analisis meta. Analisis meta diperkenalkan pertama kali oleh Glass tahun 1976 yang mengungkapkan bahwasanya analisis meta teknik statistik yang efektif untuk meringkas, menggabungkan, dan menganalisis kembali beberapa temuan, daripada serangkaian temuan yang mempelajari subjek yang sama. Dari serangkain temuan yang mempelajari topik yang sama tersebut akan diteliti kembali agar didapatkan hasil generalisasi yang lebih signifikan.⁵ Sehingga melalui analisis meta dapat diketahui variabel dominan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ adalah pendapatan muzakki, pengetahuan zakat, religiusitas, kualitas pelayanan, transparansi dan kepercayaan muzakki. Sehingga rumusan penelitian ini adalah apakah variabel pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, kepercayaan, transparansi dan kualitas pelayanan secara *robust* mempengaruhi minat muzaki membayar zakat di organisasi pengelola zakat? Dan apakah hasil yang tidak konsisten dari variabel dependen (minat membayar zakat) disebabkan oleh variabel independen yang beragam?

Kajian Literatur Zakat

Berdasarkan tinjauan Bahasa, zakat berasal dari kata dalam Bahasa Arab yaitu “zakah” dengan arti berkah, tumbuh, suci. Menurut istilah zakat sudah banyak dikemukakan para ulama dengan pendapat yang berbeda-beda. Mazhab Maliki mengartikan zakat sebagai bentuk pengeluaran sebagian dari kekayaan khusus yang telah mencapai *nishab* (jumlah minimum untuk mengeluarkan zakat) kepada kelompok khusus. Menurut Mazhab Hanafi, zakat didaulatkan sebagai aset khusus yang dimiliki seseorang menjadi milik orang khusus sesuai syariat Islam. Mazhab Syafii mengartikan zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas kekayaan yang dimiliki dengan cara mengeluarkannya sesuai dengan syariat islam.⁶ Definisi lain mengenai zakat menurut Mazhab Hambali

⁵ Syafiq, Abdul Alaa Asy, and Noven Suprayogi. "Analisis Meta: Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Mustahik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 5 (2020): 826-835.

⁶ Syafiq, Abdul Alaa Asy, and Noven Suprayogi. "Analisis Meta: Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Mustahik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 5 (2020): 826-835.

adalah kewajiban untuk mengeluarkan harta khusus untuk kelompok tertentu (Suyadi et al., 2022).⁷

Menurut Hamzah & Kurniawan (2020), zakat mengandung hikmah dan manfaat yang agung dan mulia bagi banyak orang yaitu bagi muzakki, mustahik dan masyarakat secara keseluruhan. Kemaslahatan zakat merupakan manifestasi keimanan kepada Allah SWT, meningkatkan akhlak mulia kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis serta meningkatkan kedamaian jiwa.⁸ Sebagaimana dikemukakan oleh Amry & Mapuna (2021), zakat merupakan wujud nyata dari sistem ekonomi yang menopang terwujudnya keadilan sosial.⁹

Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah suatu bentuk kecenderungan rasa ketertarikan atau keinginan hati terhadap sesuatu hal. Triawan (2016) mengartikan minat adalah sesuatu dalam diri seseorang terdiri dari harapan, perasaan, prinsip yang jelas atas keputusan atau pilihan.¹⁰ Definisi lain dari minat dijelaskan Slameto (2010) dalam penelitian (Kartika, 2020) bahwa minat adalah perasaan keterikatan terhadap suatu objek atau kegiatan.¹¹

Minat dapat diukur dengan indikator yang terdiri dari dorongan dalam diri manusia. Lucas dan Britt (2011) menyebutkan aspek indikator yang ada dalam minat antara lain:

1. Ketertarikan, yaitu kecenderungan seseorang memusatkan perhatiannya dan perasaan senang terhadap sesuatu hal.
2. Keinginan yang ditunjukkan adanya hasrat seseorang ingin memiliki sesuatu.
3. Keyakinan merupakan perasaan percaya diri yang ada dalam diri manusia bahwa sesuatu yang diyakini itu bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.¹²

⁷ Suyadi, Nanda, Virna Museliza, Rimet Rimet, and Ratna Nurani. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3, no. 3 (2022): 1672-1683.

⁸ Zulfadli Hamzah and Izzatunnafsi Kurniawan. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*. Vol. 3.No.1 (2020).

⁹ Amry, Dini Amaliah, and Hadi Daeng Mapuna. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada Baznas Di Kabupaten Pangkep." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum* 3, no. 1 Juni (2021): 87-95.

¹⁰ Triyawan, Andi. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta." *Islamic Economics Journal* 2, no. 1 (2017).

¹¹ Kartika, Indri Kartika. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 42-52.

¹² Amalia, Nahdliatul, and Tika Widiastuti. "Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 9 (2019): 1756-1769.

Hamzah & Kurniawan (2020) juga mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa diperintah.¹³ Sehingga minat berzakat merupakan dorongan, ketertarikan, dan keinginan dari dalam diri muzakki untuk membayar zakat. Minat membayar zakat dapat diartikan sebagai seseorang yang bersedia menanggung konsekuensi untuk memberikan aset tertentu kepada lembaga zakat (Sudarsono et al., 2021).¹⁴ Menurut Asnaini (2017), minat membayar zakat ke lembaga zakat mempunyai beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor perhatian. Siapapun yang tertarik oleh suatu aktivitas akan memperhatikan dengan seksama aktivitas tersebut. Organisasi pengelola zakat yang mampu mengelola zakat dengan profesional akan menarik perhatian muzakki.
2. Faktor perasaan. Faktor perasaan biasanya berasal dari mengamati, mengingat atau memikirkan sesuatu. Muzakki melakukan evaluasi pengalamannya berzakat di organisasi pengelola zakat berdasarkan perasaannya dan menimbulkan penilaian positif, maka akan timbul perasaan senang di hati. Sebaliknya, apabila penilaian negatif, maka timbul perasaan kecewa dan tidak senang. Perasaan senang akan merangsang dorongan minat yang diperkuat dengan sikap positif. Perasaan tidak senang akan menekan minatnya untuk bersikap mendukung dan mengarah pada sikap negatif.
3. Faktor motif. Faktor motif merupakan dorongan awal dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Muzakki yang membayar zakat di organisasi pengelola zakat karena didalam dirinya ada yang mendorong. Di sisi lain, muzakki yang tidak membayar zakat di organisasi pengelola zakat dikarenakan tidak ada dorongan dalam diri sebagai tanda bahwa perhatian, perasaan, dan motif muzakki kepada organisasi pengelola zakat sangat kurang.¹⁵

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour atau teori tindakan terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1975) adalah perkembangan teori dari *reaction*

¹³ Zulfadli Hamzah and Izzatunnafsi Kurniawan. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*. Vol. 3.No.1 (2020).

¹⁴ Sudarsono, Heri, Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, and Yunice Karina Tumewang. "The Effect of Zakat Institution System and Government Support on Intention to Pay Zakat: Knowledge as A Moderating Variable." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2021): 253-274.

¹⁵ Asnaini, Asnaini. "Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu)." *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2017).

action theory.¹⁶ *Theory of Planned Behaviour* membantu menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan. Perilaku yang dilakukan oleh setiap manusia mempunyai minat, dan didorong oleh faktor-faktor penentu seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen 1991).¹⁷ Pertama, sikap adalah penilaian terhadap keyakinan atau perasaan negatif dan positif yang digunakan untuk melakukan tindakan. Kedua, norma subjektif adalah pengaruh sosial yang berkaitan erat dengan persepsi manusia terhadap tekanan sosial untuk perilaku tertentu. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan merupakan variabel yang mengontrol setiap niat perilaku. Secara umum, semakin tinggi tingkat persepsi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan maka akan semakin tinggi tingkat minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku.¹⁸

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis meta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 900 data penelitian yang berasal dari seluruh penelitian di Google Scholar, meliputi skripsi/thesis, jurnal ilmiah nasional, jurnal internasional, *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*. Kata kunci pencarian artikel penelitian adalah "minat membayar zakat" yang berjumlah data 427 data penelitian, "intention to pay zakat" dengan jumlah data 426 data penelitian, "interest to pay zakat" dengan jumlah data 47 data penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berfokus pada kriteria tertentu yang telah ditentukan penulis. Penulis mempunyai standar dalam menetapkan sampel dimana harus artikel penelitian yang ada di Google Schoolar merupakan artikel penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang terindeks Sinta 1 sampai 6, menggunakan Bahasa penulisan yaitu Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dengan lokasi penelitian adalah wilayah Indonesia. Penelitian ini berfokus pada minat membayar zakat kepada organisasi lembaga zakat. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut maka penulis akan menggunakan sampel 22 artikel jurnal.

¹⁶ Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 341-349.

¹⁷ Aligarh, Frank, Arif Nugroho, Bayu Sindhu Raharja, Bima Cinintya Pratama, and Arya Wanda Wirayuda. "Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 5, no. 1 (2021): 151-165.

¹⁸ Mahyarni, Mahyarni. "Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)." *Jurnal El-Riyasah* 4, no. 1 (2013): 13-23.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis meta.

Teknik meta analisis ini menggunakan *effect size* laporan statistik yang relevan untuk dibandingkan dan dianalisis lebih lanjut. Menurut Hunter et al. (1982), laporan statistik yang relevan dari setiap studi diubah menjadi *effect size* untuk digabungkan, disusun dan dibandingkan kemudian diasumsikan bahwa nilai yang digunakan adalah independen secara statistik yang bertujuan menunjukkan besarnya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. *Effect size* menggunakan *person coefficient* (r) pada setiap pasangan variabel dari sampel penelitian. Nilai (r) statistik sampel penelitian merupakan *coefficient* dari hubungan antara varian variabel faktor minat yang mempengaruhi membayar zakat di organisasi pengelola zakat.¹⁹

Hunter et al. (1982) dalam Fanani (2014) menyebutkan tiga tahapan untuk mengkonversi temuan studi secara statistik, antara lain:

1. Menetapkan populasi *mean correlation* (\bar{r}). Hal ini bertujuan untuk menunjukkan arah dan besarnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang dapat memberikan ketelitian yang tinggi dalam memperkirakan kesatuan *population mean correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

Setelah itu menghitung observasi varian (S_r^2) dengan menggunakan *average square error weighted* dari semua koefisien korelasi sampel penelitian terpilih kemudian bagi dengan jumlah sampel penelitian yang sudah dipilih.

$$S_r^2 = \frac{\sum[N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i}$$

2. Menghitung estimasi dari varian sampel error dengan mengurangi varian sampel error dengan observasi varian sehingga menghasilkan varian residual yang memberikan estimasi unbiased of population variance. K dalam rumus berikut merupakan jumlah dari sampel penelitian yang dianalisis.

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\sum N_i}$$

Kemudian menentukan *unbiased of population variance* (S_p^2) dengan mengurangi observasi varian menggunakan estimasi varian *sampling error*.

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

3. Menetapkan presentase tingkat interval kepercayaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$[\bar{r} + s_p Z_{0,975}] \approx [\bar{r} + s_p(1,96)]$$

¹⁹ Fanani, Zaenal. "Karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba: Studi analisis meta." *Jurnal Keuangan dan perbankan* 18, no. 2 (2014): 181-200.

Setelah membaca hasil *mean correlation* (\bar{r}) dan interval kepercayaan, langkah berikutnya adalah menetapkan validitas model statistik dengan menggunakan persamaan *chi-square*:

$$X_{k-1}^2 = \frac{Ns_r^2}{(1 - \bar{r}^2)^2} = K \frac{S_r^2}{S_e^2}$$

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Berdasarkan pengujian variabel sampel pendapatan, pendapatan muzakki menunjukkan minat membayar zakat pada organisasi zakat ($\bar{r} = 0,381$) berpengaruh positif signifikan dengan confidence interval 95% antara 0,202 ; 0,561. Hasil ini membuktikan bahwa h_1 diterima dan h_0 ditolak. Perhitungan chi-square (X^2 hit) memperkuat hasil uji yang menunjukkan nilai sebesar 71,674 sedangkan table critical value of chi-square 11.070 pada tingkat signifikansi 0,05. Temuan penelitian mengungkapkan pendapatan muzakki berpengaruh positif terhadap tingkat minat membayar zakat di organisasi pengelola zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2020); Pertiwi (2020); Salmawati & Fitri (2018); Zaki & Suriani (2021) bahwa pendapatan Muzakki memengaruhi minat membayar zakat di organisasi pengelola zakat. Orang yang mempunyai harta kekayaan telah memenuhi persyaratan mengeluarkan zakat (nishab dan haul), wajib membayar zakat. Kartika (2020) menyebutkan bahwa dengan adanya peningkatan pendapatan akan meningkatkan juga kesadaran muzakki untuk membayar zakat terkhusus membayar zakat di organisasi pengelola zakat.²⁰ Penelitian ini juga mendukung Theory of Planned Behaviour karena mendeskripsikan perilaku seseorang yang memerlukan perencanaan. Muzakki yang akan membayar zakat di OPZ sebelumnya akan mempertimbangkan besaran pendapatan yang mereka dapatkan untuk membayar zakat ke Organisasi Pengelola Zakat sesuai perhitungan nisab dan haul pendapatan tersebut.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Hubungan religiusitas dengan minat membayar zakat di organisasi pengelola zakat menurut hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari religiusitas ($\bar{r} = 0,240$), yang berarti h_1 diterima dan h_0 ditolak pada confidence interval 95% antara 0,0017 ; 0,479. Perhitungan ini diperkuat dengan perhitungan chi-square 62,881 sedangkan table critical value of chi-square 9,488 pada tingkat signifikansi 0,05. Religiusitas menggambarkan nilai seseorang dalam

²⁰ Kartika, Indri Kartika. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 42-52.

menjalankan norma-norma agama yang mempengaruhi pola pikir seseorang yang berakal, untuk mengikuti aturan-aturan dari norma tersebut atas kemauan diri sendiri sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²¹Rasa religiusitas yang dimiliki seseorang menentukan kesadaran dan minat muzakki mengenai zakat. Tentu saja secara absolut jika religius seseorang besar, tentunya kesadaran seseorang membayar zakat juga akan tinggi dan mendorong adanya minat untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat.²²Penelitian ini memiliki hasil yaitu religiusitas memengaruhi secara positif terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Theory of Planned Behaviour mendukung hasil temuan ini karena sikap, norma, dan kontrol perilaku yang dirasakan akan menumbuhkan minat terhadap suatu hal. Keterkaitan teori tersebut dengan penelitian ini yaitu religiusitas dari diri muzakki akan mendorong minat membayar zakat di OPZ. Muzakki yang sangat religius berusaha menjalankan perintah agama yaitu membayar zakat dan akan merasa dosa apabila melanggarnya. Minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh dipengaruhi oleh religiusitas seperti yang ditunjukkan oleh temuan Salmawati & Fitri (2018),²³ Utami et al. (2021) juga menyatakan religiusitas sangat berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta.²⁴

Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Hasil pengujian faktor pengetahuan zakat mengungkapkan H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti pengetahuan zakat mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan minat muzakki membayar zakat di OPZ pada hasil perhitungan ($r = 0,188$) di confidence interval 95% antara 0,171;0,205. Perhitungan chi-square memperkuat hasil uji effect size. Perhitungan chi-square mempunyai nilai 12,335 sedangkan table critical value of chi-square adalah 11.070 pada signifikansi 0,05. Pengetahuan zakat yang dimaksud adalah seorang muzakki memahami definisi zakat, fungsi dan tujuan membayar zakat, hukum membayar zakat, sistem pembayaran zakat, cara perhitungan zakat serta dampak membayar zakat. Penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behaviour, bahwasanya salah satu

²¹ Safitri, Novia Dwi, and Sri Abidah Suryaningsih. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2021): 188-201.

²² Kartika, Indri Kartika. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 42-52.

²³ Salmawati, Salmawati, and Meutia Fitri. "Pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di baitul mal Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 54-66.

²⁴ Utami, Nanik Setyo, Ahmad Mifdlol Muthohar, and Musalim Ridlo. "Analisis tingkat pendapatan, kepercayaan dan reputasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel moderating." *IQTISHODUNA* 17, no. 1 (2021): 1-16.

indikator teori ini yaitu faktor sikap dimana dalam faktor sikap terdapat faktor kecerdasan sehingga orang yang mempunyai pengetahuan tentang zakat akan tertarik untuk membaer zakat di OPZ. Theory of Planned Behaviour yang dimaksud bahwa muzakki akan membayarkan zakatnya kepada OPZ jika memiliki dorongan minat dari dalam diri muzakki. Minat ini dapat tumbuh dari pengetahuan zakat yang meliputi pengetahuan terhadap tujuan zakat, manfaat zakat, pengelolaan zakat dan dampak dari zakat yang dimiliki muzakki. Hasil temuan Hamzah & Kurniawan, (2020) ; Suyadi et al., (2022) selaras dengan temuan penelitian ini. Namun temuan ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aligarh et al., (2021; Hildawati et al., (2021); Pertiwi, (2020); Zaki & Suriani, (2021) yang membuktikan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di OPZ.

Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Pengujian effect size untuk variabel transparansi memperlihatkan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di OPZ ($\bar{r} = 0,237$) sehingga $h1$ diterima dan $h0$ ditolak, dengan confidence interval 95% antara 0,230; 0,244. Hasil pengujian tersebut diperkuat dengan perhitungan chi-square yang menunjukkan nilai 5,356 sedangkan table critical value of chi-square menunjukkan nilai 7,815 pada signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa transparansi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Peningkatan transparansi dalam OPZ dapat membuat peningkatan terhadap minat membaer zakat di OPZ. Hasil temuan ini serupa dengan hasil penelitian Hildawati et al., (2021) bahwa dengan BAZNAS Kabupaten Luwu sudah terbuka dalam memberikan informasi yang jujur, lengkap, dan terbuka kepada muzakki perihal pengelolaan dana zakat dan berbagai laporan kegiatan, menjadi bukti bahwa BAZNAS tersebut telah melakukan asas transparansi lembaga dengan baik sehingga terjadi peningkatan penerimaan dana zakat di tahun berikutnya.²⁵ Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Amalia & Widiastuti, (2020). Penelitian ini juga mendukung Theory of Planned Behaviour bahwasanya minat seseorang untuk melakukan sesuatu hal disebabkan oleh tiga hal yaitu sikap, subjektif norma, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Variabel transparansi adalah bentuk faktor yang berpengaruh atas minat muzakki membayar zakat di OPZ karena bentuk transparansi yang baik OPZ akan menarik perhatian muzakki dan mendorong muzakki untuk membayar zakat di organisasi zakat tersebut.

²⁵ Antong, Antong, and Abid Ramadhan. "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, no. 2 (2021).

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Hasil penelitian variabel kualitas pelayanan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak karena dalam perhitungan effect size ($\bar{r} = 0,336$) berada diluar confidence interval 95% antara $-0,006$; $0,054$. Perhitungan chi-square mempunyai nilai $16,728$ sedangkan table critical value of chi-square adalah $11,070$ dengan signifikansi $0,05$. Berdasarkan perhitungan mengungkapkan bahwasanya variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Safitri & Suryaningsih, (2022) juga menyebutkan jika baik dan buruknya pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS tergantung pada evaluasi persepsi masing-masing muzakki. ²⁶Pelayanan yang diberikan oleh organisasi pengelola zakat hanya berperan sebagai stimulan untuk muzakki. Realitanya masih banyak muzakki yang belum membayar zakat secara langsung kepada organisasi pengelola zakat sehingga muzakki belum dapat mengevaluasi pelayanannya seperti sarana prasarana, dan sikap pegawai OPZ. Faktor dorongan Muzakki untuk membayar zakat kepada OPZ sesungguhnya dari dalam diri Muzakki berupa rasa religius yang besar kepada Tuhan, bukan dari luar diri Muzakki seperti kualitas pelayanan atau citra lembaga. (Nur'aini, H. & Ridla, M. R., 2015).²⁷ Kualitas pelayanan dalam penelitian ini bertentangan dengan *Theory of Planned Behaviour*, meskipun OPZ sudah meningkatkan kualitas pelayanannya namun muzakki masih segan untuk membayar zakat di OPZ. Teori ini memiliki faktor yaitu kontrol perilaku yang dirasakan salah satunya yaitu pengalaman, apabila muzakki tidak ada pengalaman membayar zakat di OPZ maka peningkatan kualitas pelayanan tetap tidak mendorong muzakki untuk membayar zakat di OPZ. Muzakki yang seperti itu ingin menentukan sendiri siapa yang berhak menerima zakat darinya sehingga kualitas pelayanan tidak mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di organisasi pengelola zakat. Temuan ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Widiastuti, (2020); Pakpahan & Fadli, (2021); Salmawati & Fitri, (2018); Hasan & Sari, (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas layanan akan mempengaruhi minat membayar zakat di OPZ.

²⁶ Safitri, Novia Dwi, and Sri Abidah Suryaningsih. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2021): 188-201.

²⁷ Nur'aini, Hanifah, and M. Rasyid Ridla. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi." *Jurnal Md* 1, no. 2 (2015).

Pengaruh Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Pengujian effect size diatas menunjukkan $h1$ diterima dan $h0$ ditolak di titik nilai ($\bar{r} = 0,360$) pada confidence interval 0,309 : 0,411. Oleh sebab itu, variabel kepercayaan muzakki mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di OPZ. Pengujian diperkuat dengan hasil perhitungan chi-square dengan nilai 38,681 sedangkan pada table critical value of chi-square menunjukkan 15,507. Keyakinan Muzakki membayar zakat kepada OPZ atas kepiawaian amil zakat dalam menghimpun zakat, dan mengalokasikan zakat secara profesional membuat muzakki merasa aman dan percaya kepada organisasi pengelola zakat saat membayar zakat. Berdasarkan hasil uji effect size, kepercayaan muzakki berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di OPZ. Kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat sangat penting karena berkaitan dengan komitmen jangka panjang masing-masing pihak untuk selalu konsisten terlibat dengan OPZ berdasarkan kredibilitas, efisiensi dan integritasnya. (Safitri & Suryaningsih, 2022).²⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hamzah & Kurniawan, (2020); Hildawati et al., (2021); Maulidina & Solekah, (2020); Pakpahan & Fadli, (2021); Pertiwi, (2020); Suyadi et al., (2022); Triyawan, (2016); Utami et al., (2021) yang mengatakan bahwa kepercayaan muzakki berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat pada OPZ. Penelitian ini juga sesuai dengan Theory of Planned Behaviour bahwasannya dalam teori ini terdapat tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Faktor sikap adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadian masing-masing, nilai kehidupan, emosi, dan kecerdasan. Faktor norma meliputi usia, gender, suku budaya, pendidikan, pendapatan, dan agama. Faktor pendalian diri meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pengungkapan dari media sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitung menggunakan meta analisis setiap variabel pada tingkat signifikansi 0,05 dapat ditarik kesimpulan:

1. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Umat Muslim yang mempunyai pendapatan yang sudah memenuhi persyaratan wajib zakat yaitu nishab dan haul wajib membayarkan zakatnya.
2. Faktor religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Seseorang yang memiliki rasa religius yang besar akan memiliki kesadaran dan minat untuk membayar zakat di OPZ.

²⁸ Safitri, Novia Dwi, and Sri Abidah Suryaningsih. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2021): 188-201.

3. Pengetahuan zakat yang dimiliki muzakki dapat menumbuhkan minat dan mendorong muzakki untuk membayar zakat di OPZ sehingga pengetahuan zakat mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ.
4. Transparansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Organisasi pengelola zakat yang menyadari pentingnya transparansi di setiap kegiatannya akan meningkatkan kepercayaan muzakki karena akan timbul dorongan dalam diri untuk memilih organisasi yang dalam pengelolaannya transparan sehingga transparansi sebuah organisasi pengelola zakat akan menciptakan adanya minat muzakki membayar zakat di organisasi tersebut.
5. Kualitas pelayanan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di organisasi pengelolaan zakat karena pelayanan didasarkan pada penilaian pribadi setiap muzakki. Pelayanan yang diberikan oleh organisasi pengelola zakat hanya sebagai stimulant sehingga baik buruknya pelayanan tergantung penilaian pribadi muzakki masing-masing.
6. Faktor kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Organisasi pengelola zakat yang mampu memberikan rasa aman dan pertanggungjawaban kepada muzakki terhadap pengelolaan zakatnya selama ini, maka muzakki akan mendapatkan rasa percaya bahwa zakatnya yang telah dibayarkan kepada organisasi yang tepat yang dapat menjamin keamanannya.
7. Variabel dependenn, minat muzakki membayar zakat secara konsisten dipengaruhi variabel independen yaitu pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi dan kepercayaan. Ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya dikarenakan effect size, perbedaan yang terdapat pada jumlah sampel pada artikel sampel, definisi operasional dan rentang waktu penelitian.

Referensi

- Aligarh, Frank, Arif Nugroho, Bayu Sindhu Raharja, Bima Cinintya Pratama, and Arya Wanda Wirayuda. "Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 5, no. 1 (2021): 151-165.
- Amalia, Nahdliatul, and Tika Widiastuti. "Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 9 (2019): 1756-1769.
- Amry, Dini Amaliah, and Hadi Daeng Mapuna. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada Baznas Di Kabupaten Pangkep." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum* 3, no. 1 Juni (2021): 87-95.

- Antong, Antong, and Abid Ramadhan. "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, no. 2 (2021).
- Asnaini, Asnaini. "Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu)." *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2017).
- Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislani, Zaenudin, Bejo Santoso, Siti Sumiati. "A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat". *Journal of Islamic Marketing*, Vol 11, issue 4, (2020): 961-976,
- Fanani, Zaenal. "Karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba: Studi analisis meta." *Jurnal Keuangan dan perbankan* 18, no. 2 (2014): 181-200.
- Kartika, Indri Kartika. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 42-52.
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 341-349.
- Katadata, "RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia," website.com, accessed October 9, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>
- Mahyarni, Mahyarni. "Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)." *Jurnal El-Riyasah* 4, no. 1 (2013): 13-23.
- Nur'aini, Hanifah, and M. Rasyid Ridla. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi." *Jurnal Md* 1, no. 2 (2015).
- Puskas BAZNAS, "Outlook Zakat Indonesia 2021," (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, 2021), 13150.
- Safitri, Novia Dwi, and Sri Abidah Suryaningsih. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2021): 188-201.
- Salmawati, Salmawati, and Meutia Fitri. "Pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di baitul mal Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 54-66.
- Suyadi, Nanda, Virna Museliza, Rimet Rimet, and Ratna Nurani. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3, no. 3 (2022): 1672-1683.

- Syafiq, Abdul Alaa Asy, and Noven Suprayogi. "Analisis Meta: Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Mustahik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 5 (2020): 826-835.
- Sudarsono, Heri, Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, and Yunice Karina Tumewang. "The Effect of Zakat Institution System and Government Support on Intention to Pay Zakat: Knowledge as A Moderating Variable." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2021): 253-274.
- Triyawan, Andi. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta." *Islamic Economics Journal* 2, no. 1 (2017).
- Utami, Nanik Setyo, Ahmad Mifdlol Muthohar, and Musalim Ridlo. "Analisis tingkat pendapatan, kepercayaan dan reputasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel moderating." *IQTISHODUNA* 17, no. 1 (2021): 1-16.
- Yenti, Riza Reni, Aza Azlina Md Kassim, Astri Yulia. "The Mediating Effect Of Trust In The Relationship Between Reputation And Opportunism Towards Commitment To Paying Zakat". *International Journal of Business and Society*, Vol. 23, Issue 2 (2022): 1190 - 1207
- Zaki, Asyraf, and Suriani Suriani. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 7, no. 1 (2021).
- Zulfadli Hamzah and Izzatunnafsi Kurniawan. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol. 3.No.1 (2020).